

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.I Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta yang mana sudah dijabarkan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagian besar berusia  $> 20$  tahun, dominan berjenis kelamin perempuan mencapai 78.4%, dan sebagian besar berasal dari program studi S1 Keperawatan
- b. Gambaran tingkat pengetahuan responden pada kategori baik sebanyak 61.3% dan kategori kurang baik sebanyak 38.7%.
- c. Gambaran Sikap responden pada kategori sikap baik sebanyak 52.7% dan kategori rendah sebanyak 47.3%.
- d. Gambaran tingkat kesiapsiagaan dalam fase mitigasi responden pada kategori siap siaga sebanyak 50.9% dan kategori kurang siap siaga sebanyak 49.1%.
- e. Terdapat hubungan yang *significant* hubungan antara usia dengan kesiapsiagaan dalam fase mitigasi bencana gempa bumi pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta dengan P-value 0,001 ( $p > 0,05$ ). Hasil analisa odd ratio menunjukkan nilai OR = 2.275 yang bermakna bahwa responden yang berusia  $\leq 20$  tahun berisiko 2,2 kali lebih tinggi untuk kurang siap siaga dibandingkan dengan responden usia  $< 20$  tahun.
- f. Terdapat hubungan yang *significant* yang bermakna antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan dalam fase mitigasi bencana gempa bumi pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta P-value 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hasil analisa odd ratio menunjukkan nilai OR = 0,185, dapat diartikan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki risiko

sebesar 0.1 kali untuk kurang siap siaga dalam menghadapi bencana gempa bumi.

- g. Terdapat hubungan yang *significant* hubungan yang bermakna antara program studi dengan kesiapsiagaan dalam fase mitigasi bencana gempa bumi pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta -value 0,000 ( $P < 0,05$ ).
- h. Terdapat hubungan yang *significant* antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam fase mitigasi bencana gempa bumi pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta dengan P-value 0.000 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisa odd ratio menunjukkan nilai OR = 81.171, jadi dapat diartikan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berisiko 81,1 kali lebih tinggi untuk siap siaga jika terjadi bencana gempa bumi dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik.
- i. Terdapat hubungan yang *significant* antara antara Sikap dengan kesiapsiagaan dalam fase mitigasi bencana gempa bumi pada Mahasiswa Fikes UPN Veteran Jakarta dengan P-value 0.000 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisa odd ratio menunjukkan nilai OR = 67.556 yang bermakna jika responden dengan tingkat Sikap kurang baik mempunyai risiko 67,5 kali lebih tinggi untuk kurang siap siaga dibandingkan dengan responden yang memiliki Sikap baik.

## V.II Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diangkat yaitu:

- a. Bagi mahasiswa FIKES UPN Veteran Jakarta, dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih sadar akan bencana yang datang secara tiba-tiba dan tidak dapat diprediksi. Juga, diharapkan untuk mahasiswa lebih memperluas wawasan khususnya tentang kebencanaan, karena kebencanaan merupakan hal yang mutlak harus kita miliki sebagai mahasiswa kesehatan, calon relawan ataupun individu sehingga kita dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik melalui wawasan kebencanaan yang luas. Dengan wawasan tersebut, mahasiswa jadi lebih paham

bagaimana cara menyikapi bencana yang baik dan juga menolong orang yang membutuhkan pertolongan nantinya.

- b. Bagi kampus UPN Veteran Jakarta, diharapkan pihak kampus melakukan sosialisasi ataupun praktik simulasi bencana di kampus secara baik dan nyata. Dan juga diharapkan pihak kampus meratakan semua program studi untuk mendapatkan mata kuliah kebencanaan serta praktik simulasi bencana. Untuk sosialisasi, pihak kampus dapat bekerja sama dengan lembaga yang bersangkutan dengan kebencanaan seperti BNPB. Dengan diadakannya sosialisasi dan simulasi tersebut mahasiswa dapat lebih siap siaga dalam menghadapi bencana nantinya, karena sudah dibekali pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam menyikapi bencana.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih banyak mengulik tentang fase mitigasi ini, karena fase mitigasi juga merupakan salah satu siklus bencana yang ikut berperan penting dalam menghadapi bencana.